

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. disini adalah anak dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, pedagogis dan sosiologis.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peran hidup secara tepat.<sup>2</sup>

Usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat berkaitan dengan unsur-unsur pendidikan. Salah satu yang paling berperan besar terhadap proses dan hasil pendidikan adalah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi didalamnya terdapat kerjasama sistem kelompok orang untuk mencapai tujuan bersama.

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2017), hlm.1

<sup>2</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014), hlm. 23

Tujuan bersama pendidikan nasional sebagaimana termaktub dalam UU Sidiknas No 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam undang-undang tersebut dengan jelas dipaparkan bahwa inti dari pendidikan adalah mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas.”<sup>3</sup>

Selain itu pentingnya pendidikan juga disebut dalam Al Qur’an surat Al-Mujaddalah ayat 11 : <sup>4</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman! apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

<sup>3</sup> UU RI No.20 Th. 2003 tentang SISDIKNAS & PP RI No 47 Th 2008 tentang Wajib Belajar. Cet I. (Bandung:Citra umbra, 2008)

<sup>4</sup> Lajnah PentashihanMusfaf Al-Quran Kementerian Agama RI, (Jakarta: Republika Penerbit, 2012), hlm 542

beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa dengan ilmu yang didapat dari proses pendidikan akan mengangkat derajat seseorang atau dengan kata lain meninggikan kualitas kepribadian. Karena pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat dan hubungannya terhadap pencipta-Nya.

Sejalan dengan era informasi dalam dunia global ini, pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam melestarikan sistem nilai yang berkembang dalam kehidupan. Kondisi tersebut tidak dapat dielakkan bahwa dalam proses pendidikan tidak hanya pengetahuan dan pemahaman peserta didik yang perlu dibentuk, namun sikap, perilaku dan kepribadian peserta didik.<sup>5</sup>

Ilmu pengetahuan sosial di lingkungan jenjang pendidikan dasar memiliki faktor yang sangat penting untuk dipelajari. Secara umum tujuan yang dicapai dalam pembelajaran IPS di SD/MI memperoleh gambaran tentang suatu lingkungan daerah atau lingkungan sendiri; Memperoleh pengetahuan tentang penduduk Indonesia; menumbuh kembangkan kesadaran dan wawasan kebangsaan; mengetahui kebutuhan hidup;

---

<sup>5</sup> Yulia Tri Samiha., *Desain pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan Lokal*, (Palembang: RafaPress, 2019), hlm. 1

mampu berkomunikasi; bekerja sama dan bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional; dan mampu berinteraksi sebagai makhluk sosial yang berbudaya.

Proses dalam kegiatan belajar memang harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh anak didik, karena proses belajar akan menentukan hasil belajar yang diinginkan. Dalam menentukan proses belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, peran seorang guru sangat ditentukan disini. Tugas guru adalah mengajar, membimbing peserta didik agar mengalami proses belajar yang baik. Sumber belajar merupakan kebutuhan penting yang bisa menjadi sumber informasi, sumber alat, sumber peraga , serta kebutuhan lain yang diperlukan dalam pembelajaran anak sekolah dasar Anak SD lebih senang bermain, senang merasakan, melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung.

Perlunya dilakukan pengembangan bahan ajar merupakan peranan penting dalam membantu peserta didik mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Bahan ajar media perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu siswa untuk mencapai kompetensi. pada tahap perkembangan intelektual siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret (7-11 tahun) yang ditandai oleh kemampuan berpikir konkret dan mendalam, mampu mengklasifikasi dan mengontrol persepsinya, Sehingga peserta didik membutuhkan bahan ajar yang menarik, efisien, dan menyenangkan. Potensi peserta didik akan lebih

berkembang bila dibantu dengan sejumlah bahan ajar atau alat bantu yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan.

Pada pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar masih banyak kelemahan dalam bahan ajar yang digunakan pendidik dan peserta didik. menjadikan pembelajaran tidak menarik. Keadaan itu salah satunya tidak terlepas dari kurang dikembangkannya bahan ajar yang inovatif. Bahan ajar dipakai dalam proses pembelajaran memang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, namun pada materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia buku yang dipakai dalam proses pembelajaran kurang menarik untuk peserta didik sekolah dasar, kurang lengkapnya materi mengenai budaya Indonesia yang ada di buku, kemudian gambar-gambar yang ditampilkan mengenai budaya bangsa Indonesia hanya sedikit pada akhirnya peserta didik akan merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga minat terhadap pembelajaranpun menurun.

Pemilihan materi IPS dalam penelitian ini karna melihat bagaimana materi yang dikembangkan dalam bahan ajar masih kurang lengkap dalam membahas setiap kebudayaan yang ada di Indonesia. Materi IPS ini juga sangat berkaitan dengan kebudayaan daerah tempat tinggal peserta didik.

Peserta didik bisa mengetahui apa saja kebudayaan yang ada di daerahnya tidak hanya di daerah tempat tinggalnya tetapi peserta didik juga bisa mengetahui tentang kebudayaan yang ada di 34 provinsi, sehingga peserta didik membutuhkan buku pendamping untuk menambah

pengetahuan dan wawasannya pada materi keragaman budaya di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ros di SD 178 Palembang dengan guru kelas IV pada mata pelajaran IPS :

“Proses belajar yang monoton dan belum terciptanya rasa senang oleh peserta didik ketika guru sedang menyampaikan materi, buku yang dipakai peserta didik dalam proses pembelajaran untuk materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia masih seperti buku pada umumnya lebih banyak menjelaskan materi. Sehingga guru dalam menyampaikan materi lebih banyak menggunakan metode ceramah.<sup>6</sup>

Untuk itu, perlu adanya sebuah media menarik. Pengembangan bahan ajar yang dirancang dengan berbasis majalah dengan mudah Dapat membantu peserta didik mengenal keanekaragaman budaya bangsa Indonesia. Media berbasis majalah sangat potensial digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar di sekolah dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Desain bahan ajar yang dibuatpun disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar (SD) mulai dari gambar ditampilkan seperti pakaian adat yang digambar dengan menarik, pemilihan huruf yang jelas dalam penulisan teks yang sesuai untuk anak sekolah dasar (SD), tampilan background warna yang menarik, serta cover dan desain bentuk majalah dibuat sesuai dengan karakter bahan ajar peserta didik sekolah dasar (SD).

---

<sup>6</sup> Wawancara bersama guru kelas IV Ibu Rosma Panjaitan di SD 178 Palembang.

Bahan ajar majalah yaitu media yang menggunakan teknologi berbasis komputer, majalah merupakan salah satu media yang berisi informasi-informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keunggulan dari bahan ajar majalah ini dari bahan ajar sebelumnya adalah penyajian bahan ajar yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang dipadukan dengan warna menarik, serta penjelasan keanekaragaman budaya bangsa Indonesia disetiap provinsi. Yang mana pada bahan ajar sebelumnya hanya beberapa provinsi saja yang dibahas pada materi keragaman budaya Indonesia, kurangnya gambar-gambar yang ditampilkan mengenai keanekaragaman budaya Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Majalah Materi Keanekaragaman Budaya Bangsa Indonesia Kelas IV SDN 178 Palembang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media sebagai pendukung guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Kurang lengkapnya fasilitas teknologi yang ada di sekolah.
3. Keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi, masih banyak guru yang bingung dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran.

4. Tidak ada buku pendamping selain buku dari pemerintah.
5. Belum ada rasa kreatif guru dalam membuat bahan ajar/ media pembelajaran.
6. Materi yang disajikan dalam buku ajar IPS untuk materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia belum menjelaskan seluruhnya tentang budaya Bangsa Indonesia. Dan kurangnya gambar-gambar mengenai budaya Indonesia di setiap daerah.
7. Pembelajaran yang digunakan guru saat ini masih tergolong monoton yang pada umumnya masih menggunakan ceramah yang mengakibatkan peserta didik menjadi pasif.
8. Dalam kegiatan pembelajaran belum terciptanya rasa senang belajar dari siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah perlu dilakukan pembatasan agar penelitian lebih terarah dan mendalam serta tidak meluas. oleh sebab itu, penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Bahan Ajar IPS berbasis majalah materi Keanekaragaman Budaya Bangsa Indonesia kelas IV yang membahas tentang kebudayaan rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, alat musik dan senjata tradisional.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana desain pengembangan bahan ajar IPS berbasis majalah materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia kelas IV di SD 178 Palembang ?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar IPS berbasis majalah materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia kelas IV di SD 178 Palembang ?
3. Bagaimana kepraktisan pengembangan bahan ajar IPS berbasis majalah materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia kelas IV di SD 178 Palembang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk bahan ajar IPS kelas IV SD/MI berbasis majalah pada materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
2. Menguji bahan ajar IPS kelas IV SD/MI ini berupa Validasi dan kepraktisan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Pengembangan bahan ajar ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang

maksimal. Berdasarkan hal tersebut, maka pentingnya penelitian pengembangan ini adalah :

### **1. Secara Teoritik**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai sumber referensi untuk mencapai pembelajaran yang bermakna, dapat menjadikan pembelajaran menyenangkan dan dapat menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran sehingga proses belajar dan hasil belajar menjadi baik.

### **2. Secara Praktik**

#### a) Bagi guru dan sekolah

- 1) Sebagai bahan ajar pendamping yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS kelas IV materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia
- 2) Sebagai acuan untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif dan mengembangkan rasa percaya diri siswa dalam belajar.

#### b) Bagi peserta didik

- 1) Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik.
- 2) Peserta didik mengetahui budaya lokal yang ada di daerahnya.
- 3) Menimbulkan rasa bangga pada diri peserta didik akan daerah tempat tinggalnya.
- 4) Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

c) Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu program sekolah dalam menggerakkan dan merevalidasi keunggulan daerah setempat sehingga universitas memiliki ciri khas yang lebih menonjol diantara universitas yang lain.

d) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan memperkaya pengetahuan dunia pendidikan khususnya tentang pengembangan bahan ajar IPS berbasis model majalah materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.

## G. Penelitian sebelumnya

1. Novi Yulia Indriyanti (2017), *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PPT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Siswa VB SDN Kota Semarang*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian ini berupa media berbasis PPT untuk pembelajaran IPS di SD hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambaran atau film diharapkan dengan menggunakan media PPT pada perkembangan zaman yang serba IT ini dapat mempermudah bagi seseorang dalam menyampaikan materi karena keefektifan media presentasi dalam menyajikan pesan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Novi Yulia Indriyanti, Skripsi: “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PPT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Bangsa Dan Budaya Stud Kasus: Siswa Ke;as VB SDN Karangayu 02 Kota Semarang*”, (UNNES, Fakultas Ilmu trabiyah, PGSD, 2017)

2. Laila Afifatun Nisa (2014). *Pengembangan Media Tiga Dimensi Pada Materi Ragam Suku Bangsa Budaya Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Mi Al-Fatah Blitar*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model yang digunakan dalam media pembelajaran ini adalah Dick & Carey. Hasil pengembangan dalam bentuk media 3 dimensi. Produk yang telah dikembangkan ini setelah diuji cobakan dinyatakan valid dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup>
3. Pujiyono (2015). *Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indoensia Melalui Kartu umbul*, Jurnal Pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan kartu umbul dalam pembelajaran IPS materi mengidentifikasi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Rembun dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Permainan edukasi tidak semata-mata terfokus pada pelajaran, tetapi siswa bisa belajar sambil bermain, hal ini berpengaruh pada psikologi siswa yang akhirnya juga berpengaruh terhadap prestasi belajar.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Laila Afifatun Nisa, Skripsi: “*Pengembangan Meda Tiga Dimensi Pada Materi Ragam Suku Bangsa Dan Budaya Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Madrasah ibtidaiyah Al-Falah Blitar*”, (UIN Malik Ibrahim, Fakultas Ilmu tarbiyah, PGMI, 2014)

<sup>9</sup> Pujiyono, “*Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia Melalui kartu Umbul*”, (jurnal pendidikan, 2015)

4. Eriyanti Yunita (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Fikih Model Majalah Anak Pada Materi Thaharah Kelas III Madrasah Ibtidaiyyah*, Skripsi Universitas Raden Intan Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development). Prosedur pengembangan menggunakan model Borg and Gall. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk majalah pada mata pelajaran fiqih materi Thahara dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmu fikih yang bermanfaat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>
5. Destri Riyani (2013). *Pengembangan Majalah Biomagz Sebagai Alternatif Sumber Belajar Mandiri Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development). Prosedur pengembangan majalah Biomagz Prosedur pengembangan menggunakan model ADDIE. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama melakukan penelitian dan pengembangan Hasil yang dikembangkan berbentuk majalah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu mata pelajaran yang dikembangkan dan tempat penelitian.

---

<sup>10</sup> Yunita Eriyanti, Skripsi: *“Pengembangan Bahan Ajar Fikih Model Majalah Anak Pada Materi Thaharah Kelas III Madrasah Ibtidaiyyah”*, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Novi Yulia Indriyanti (2017). Skripsi, Penelitian ini berjudul, <i>“Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PPT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Siswa VB SDN Kota Semarang”</i> .	1. penelitian pengembangan R&D, pada mata pelajaran IPS.	1. Hasil produk yang dikembangkan berupa media berbasis PPT. 2. Tempat penelitian yang berbeda.	Penelitian yang dilakukan Novi Yulia Indriyanti lebih menfokuskan pengembangan media berbasis PPT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Siswa V. Sedangkan penelitian ini terfokus pada pengembangan bahan ajar berbasis majalah untuk menciptakan rasa senang dalam pembelajaran serta membuat peserta didik mengenal setiap keragaman budaya yang ada di Indonesia.
2.	Laila Afifatun Nisa (2014). Skripsi, Penelitian ini berjudul <i>“Pengembangan Media Tiga Dimensi Pada Materi Ragam Suku Bangsa Budaya Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV MI Al-Fatah Blitar”</i> .	1. penelitian pada Mata Pelajaran IPS kelas IV materi ragam suku bangsa dan budaya Indonesia.	1. Hasil produk yang dikembangkan berupa media tiga dimensi. Tempat penelitian yang berbeda. 2. Model Pengembangan yang	Penelitian yang dilakukan Laila Afifatun Nisa terfokus pada pengembangan media tiga dimensi pada materi ragam suku bangsa budaya dalam pembelajaran ips kelas IV. Sedangkan penelitian saya terfokus pada pengembangan bahan ajar IPS

			dipakai Dick & Carey.	materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia kelas IV berbasis majalah.
3.	Pujiyono (2015). Jurnal Pendidikan, Penelitian ini berjudul <i>“Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indoensia Melalui Kartu umbul”</i> .	1. penelitian pada Mata Pelajaran IPS materi keragaman Suku bangsa dan budaya Indonesia	1. Hasil produk yang dikembangkan berupa media kartun umbul. 2. Tempat penelitian yang berbeda. 3. Mata pelajaran IPS di kelas V keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia	Penelitian yang dilakukan Pujiono terfokus dalam membuat media untuk Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indoensia Melalui Kartu umbul. Sedangkan penelitian ini terfokus pada pengembangan bahan ajar berbasis majalah untuk menciptakan rasa senang dalam pembelajaran serta membuat peserta didik mengenal setiap keragaman budaya yang ada di Indonesia.
4.	Eriyanti Yunita (2018). Skripsi, penelitian ini berjudul <i>“Pengembangan Bahan Ajar Fikih Model Majalah Anak Pada Materi Thaharah Kelas III Madrasah Ibtidaiyyah”</i> .	1. Penelitian bahan ajar berbasis majalah.	1. Pengembangan bahan ajar Fikih. 2. Prosedur pengembangan menggunakan model Borg and Gall	Penelitian yang dilakukan Eriyanti Yunita terfokus pada Pengembangan Bahan Ajar Fikih Model Majalah Anak Pada Materi Thaharah Kelas III. Sedangkan penelitian ini mengembangkan bahan ajar IPS berbasis majalah pada materi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia di kelas IV untuk SD/MI.

5.	Destri Riyani (2013). Skripsi, Penelitian ini berjudul <i>“Pengembangan Majalah Biomagz Sebagai Alternatif Sumber Belajar Mandiri Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa SMA/MA Kelas X”</i> .	1. Penelitian bahan ajar berbasis majalah	1. Pengembangan bahan ajar majalah biomagz pada mata pelajaran Biologi untuk SMA/MA. 2. Prosedur pengembangan menggunakan model ADDIE	Penelitian ini dilakukan oleh Destri Riyani terfokus pada Pengembangan Majalah Biomagz Sebagai Alternatif Sumber Belajar Mandiri Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa SMA/MA Kelas X. Sedangkan penelitian saya terfokus pada pengembangan bahan ajar IPS berbasis majalah materi keanekaragaman budaya bangsa Indoneisa kelas IV untuk SD/MI .
----	---	---	--	--